

BANDUNG, Prolite – Inflasi naik 7,4% di Kota Bandung hal itu membuat Tim Penanganan Inflasi Daerah (TPID) segera merekomendasikan beberapa strategis, diantaranya merekomendasikan penundaan kenaikan tarif parkir.

Sekertaris Dinas Perhubungan Kota Bandung Yosep Heryansyah menyampaikan hal tersebut. Namun dia enggan merinci detail penyebab penundaan.

“Hasil rekomendasi disini tadi ya (TPID), minta ditunda dulu. Apa dan bagaimana kami belum bisa menyampaikannya,” jelas Yosep usai rapat TPID di ruang tengah Balai Kota, (Rabu, 11/1/2023).

Baca Juga:Huhammad Farhan: Pemenang Lelang Bandung Zoo akan Segera Diumumkan

Tetapi dibenarkan Yosep bahwa pihaknya telah melakukan sosialisasi kenaikan tarif parkir diluar badan jalan. Dan seharusnya berlaku hari ini.

Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan dan Industri (Disdagin) Elly Wasliah menyiapkan pasar murah dan bazar murah untuk menekam inflasi tersebut.

Namun kapan pelaksanaan itu menurut Elly masih akan dibahas secara internal. Selain menggelar pasar dan bazar murah, pihaknya pun kini menambah durasi monitoring menjadi seminggu dua kali setiap Senin dan Kamis.

Baca Juga:Pawai Berakhir, 9 Kantong Sampah Dikumpulkan dari 7 Ruas Jalan Utama Kota Bandung



Baca Selanjutnya  
Yamaha Bakal Launching Tim MotoGP di Indonesia